

**KONTRIBUSI KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP JiWA
KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh :
ANGGARANI DWI PUTANTRI
A210150111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 6
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANGGARANI DWI PUTRANTI

A210150111

Naskah Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim
penguji skripsi

Surakarta, Mei 2020

Dosen Pembimbing



(Dra. Tink Asmarwati, SE, M.Si.)

NIDN. 0607115501

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP JIWA KEWIRAUSAHAAN
DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA

Oleh:

Anggarani Dwi Putantri

A210150111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 15 Juni 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M.
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Budi Sutrisno, M Pd
(Anggota Dewan Penguji II)

()

()

()

Disahkan, 15 - 6 - 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M. Hum.
NIDN. 1965042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juni 2020

Yang Menyatakan



ANGGARANI DWIPUTANTRI

A210150111

KONTRIBUSI KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 6 SURAKARTA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kontribusi kreativitas berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta. (2) Kontribusi lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta. (3) Kontribusi kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Pemasaran kelas X dan XI SMK Negeri 6 Surakarta yang berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 139. Sampel yang diambil sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sebelum angket didistribusikan dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui valid atau tidak dan reliabel atau tidak dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat Analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 11,289 + 0,428 X_1 + 0,349 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh kreativitas berwirausaha dan lingkungan kerja. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kreativitas Berwirausaha terhadap Jiwa Kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,192 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 60% dan sumbangan efektif 25,6%. 2) Lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,899 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 40% dan sumbangan efektif 17%. 3) Kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $36,010 > 3,09$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,426 atau sebesar 42,6%, artinya variabel kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan memberi pengaruh sebesar 42,6% sedangkan 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: kreativitas berwirausaha, lingkungan keluarga, jiwa kewirausahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) The Contribution of entrepreneurial creativity on the entrepreneurship spirit to the state vocational school 6 Surakarta students. (2) The Contribution of the family environment on the entrepreneurship spirit to the state vocational school 6 Surakarta student. (3) The Contribution of

entrepreneurial creativity and family together on the entrepreneurial spirit to the state vocational school 6 Surakarta student. This type of research is research associative quantitative. The sample was 100 student. Technique data collection use questionnaire and documentation. Before the questionnaire was distributed an instrument test was try instrument to know it is reliable and valid or not using the validity and reliability test. The prerequisite analysis using the normality test and the linearity test. The data analysis techniques used multiple linier regression analysis, t test, F test, effective contribution and relative contribution. The analysis found the regression equation of the regression line: $Y = 11,289 + 0,428 X_1 + 0,349 X_2$. Equation indicate that the establishment of soul entrepreneurship influenced by entrepreneurial creativity and workplace. A conclusion that taken is: (1) On the establishment of creativity entrepreneurial entrepreneurship is acceptable. It is based on the analysis of multiple linear regression (t test) that is $t_{count} > t_{table}$, $5,192 > 1,985$ And the value significance is $< 0,05$, that is 0,000 with contributions relatively of 60% and contributions effective 25.6%. (2) Family environment on the entrepreneurial spirit is acceptable. This based on multiple linier regression analysis (t test) that is $t_{count} > t_{table}$, it is $3,899 > 1,985$. And the value significance is $< 0,05$, that is 0,000 with contributions relatively of 60% and contributions effective 25.6%. (3) Entrepreneurial creativity and family environment on the entrepreneurship spirit is acceptable. This based on multiple linier regression analysis (F test) that is $F_{count} > F_{table}$, it is $36,010 > 3,09$ And the value significance is $< 0,05$, that is 0,000. (4) The coefficient of determination (R^2) at 0,426 or at 42,6%, It means variable entrepreneurial creativity and family environment on the people make a difference of entrepreneurship spirit 42,6 % while 57,4 % influenced by other variables

Keywords: *creativity entrepreneurs, family environment, entrepreneurship spirit*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berlangsung seumur hidup atau sepanjang hayat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat adalah guru dan siswa dituntut agar mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi perubahan yang pesat dan terus menerus dengan banyak belajar dan hasilnya dapat diaplikasikan dalam masyarakat.

Pendidikan sekolah maupun luar sekolah merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan siap memasuki dunia kerja. Pendidikan formal di sekolah merupakan

salah satu jalur yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan kreativitas seseorang. Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menurut Fahmi (2013: 1) kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi watak seorang wirausahawan, wirausahawan dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan belum memiliki perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.

Langkah pertama untuk meningkatkan atau menambah jumlah wirausahawan dapat dilakukan dengan menumbuhkan jiwa sebagai wirausaha karena dengan adanya jiwa tersebut akan berpengaruh pada perilakunya untuk berwirausaha. Menurut Rimadani (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan meliputi karakteristik, lingkungan keluarga, kebutuhan berprestasi, dan kreativitas. Dalam penelitian ini penulis mengambil faktor kreativitas dan lingkungan keluarga sebagai variabel yang akan diteliti.

Sebagai seorang wirausahawan tidak dapat dipisahkan dengan faktor kreativitas. Menurut Zimmerer (2008: 53) wirausahawan sukses dengan cara memikirkan dan mengerjakan hal-hal baru atau hal-hal lama dengan cara baru. Menurut Fahmi (2013: 81) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Kreatif dalam menyampaikan ide-idenya melalui produk-produk yang dihasilkan sangat berperan penting untuk perekonomian.

Selain kreativitas berwirausaha faktor lingkungan keluarga juga merupakan faktor dari jiwa kewirausahaan. Menurut Soemanto (2008: 38) orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Peran lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, jadi peran keluarga dapat mempengaruhi jiwa kewirausahaan anaknya untuk masa depan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Surakarta terdapat permasalahan jiwa kewirausahaan. Jiwa wirausahaan siswa dikatakan masih minim. Bahkan dalam kegiatan praktik siswa merasa malu dan malas dan menganggap kegiatan praktik kurang menyenangkan. Bahkan dalam hasil praktik penjualan, siswa masih melakukan penjualan dengan hasil meniru produk yang sudah ada dipasaran dan hanya mengganti nama produk tersebut dengan nama yang berbeda agar terlihat seperti produk sendiri lalu dijual, sehingga siswa masih kurang kreatif dalam menemukan ide-ide yang baru. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang antusias dalam kegiatan yang berbau wirausaha sehingga mereka kurang memiliki jiwa kewirausahaan. Dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya antara lain mengadakan kegiatan praktik berwirausaha untuk masuk dalam kurikulum, praktek kerja bisnis/prakerin dan dibukanya usaha mini market yang pengelolanya dikelola siswa sendiri.

Seorang anak perlu adanya dukungan dari lingkungan keluarga, Berdasarkan hasil wawancara (6/8/2019) dengan beberapa siswa mendapatkan bahwa orang tua cenderung mengarahkan anaknya untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan gaji tetap sedangkan berwirausaha merupakan pekerjaan yang belum tentu menjanjikan masa depan anaknya tersebut. Sehingga siswa lebih memilih mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “kontribusi kreativitas berwirausahaan lingkungan keluarga terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan di smk negeri 6 surakarta”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kontribusi kreativitas berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta. (2) Kontribusi lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta. (3) Kontribusi kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat kontribusi yang signifikan kreativitas berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Surakarta. (2)

Terdapat kontribusi yang signifikan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Surakarta. (3) Terdapat kontribusi yang signifikan kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena data yang yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi ataupun juga hubungan antara dua variabel desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan jenis rancangan survey. Desain survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengambilan data pokok. Murtiyasa (2014: 11) menyatakan bahwa desain penelitian dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi desain eksperimen dan non-eksperimen. Pada penelitian eksperimen, desain yang dipilih yaitu yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan penelitian non-eksperimen merupakan penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sebuah ciri, subyek penelitian menurut keadaan apa adanya tanpa ada manipulasi peneliti.

Populasi dalam penelitian ini siswa Pemasaran kelas X dan XI SMK Negeri 6 Surakarta. Adapun sampel ini berjumlah 100 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu jiwa kewirausahaan (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kreativitas berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisoner) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada instrumen penelitian ini berupa angket yang dikembangkan peneliti berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut (1) menjabarkan indikator dari masing-masing variabel (2) menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator masing-masing variabel (3) menjabarkan indikator kedalam *item test* (4)

menentukan kriteria penilaian. Uji coba instrumen angket menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yakni dengan menguji cobakan instrumen yang telah disusun kepada 20 responden uji coba supaya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen data yang valid reliabel. Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari Uji Normalitas, Linearitas. Teknik analisis menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linear ganda. Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Koefisien Determinasi, Sumbang Efektif dan Sumbang Relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0. pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan dengan sampel yang berjumlah 100 siswa. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Detail dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas Signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Keterangan
Kreativitas Berwirausaha	100	0,185	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	100	0,592	0,05	Normal
Jiwa Kewirausahaan	100	0,190	0,05	Normal

Tabel di atas menunjukkan nilai dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data yang dikatakan linier harus memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kreativitas berwirausaha dengan jiwa kewirausahaan	0,391	0,05	Linier
Lingkungan keluarga dengan jiwa kewirausahaan	0,803	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengolahan data analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	11,289	2,845	0,004
Keativitas berwirausaha	0,428	5,192	0, 000
Lingkungan keluarga	0,349	3,899	0, 000
F _{hitung}	36,010		
R ²	0,426		

Berdasarkan tabel 4 analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga berkontribusi terhadap jiwa kewirausahaan. Dibuktikan dari nilai nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 11,289 + 0,428 X_1 + 0,349 X_2$$

Setelah dilakukan analisis linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji-F, uji-t. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu jiwa kewirausahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $36,010 > 3,09$ dan nilai signifikan/probabilitas lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama Kreativitas Berwirausaha (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y). Uji hipotesis selanjutnya yaitu uji-t, uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi anatar variabel bebas yaitu Kreativitas Berwirausaha (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y).

Hasil uji-t untuk variable kreativitas berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,192 > 1,985$ dan nilai signifikan/probabilitas lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat kontribusi secara signifikan Kreativitas Berwirausaha (X_1) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y). Hasil uji-t untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,899 > 1,985$ dan nilai signifikan/probabilitas lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat kontribusi secara signifikan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Jiwa Kewirausahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase variabel bebas (Kreativitas Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Jiwa Kewirausahaan). Berdasarkan pengujian analisis regresi ganda pada tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,426 atau setara dengan 42,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (jiwa kewirausahaan) sebesar 42,6%, sedangkan 57,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis juga menunjukkan Sumbangan Efektif (SE) pada masing-masing variabel bebas yaitu variabel kreativitas berwirausaha sebesar 25,6% dan variabel lingkungan keluarga sebesar 17% terhadap variabel jiwa

kewirausahaan. Hasil analisis juga menunjukkan Sumbangan Relatif (SR) pada masing-masing variabel bebas yaitu variabel kreativitas berwirausaha sebesar 60% dan variabel lingkungan keluarga sebesar 40% terhadap variabel jiwa kewirausahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi kreativitas berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta kelas X dan XI Pemasaran. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh Kreativitas Berwirausaha terhadap Jiwa Kewirausahaan bahwa hasil perhitungan menunjukkan *standardized beta* sebesar 0,478 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi lingkungan keluarga terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta kelas X dan XI Pemasaran. Hasil yang diperoleh di atas sejalan dengan teori menurut Asmani (2011: 110) semangat wirausaha sebaiknya ditumbuhkan dari usia sendini mungkin. Jiwa kewirausahaan akan terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap anaknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif variabel kreativitas berwirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara bersama-sama terhadap jiwa kewirausahaan (Y) pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta kelas X dan XI Pemasaran. Hasil ini diperkuat dengan pendapat menurut Rimadani (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan meliputi karakteristik, lingkungan keluarga, kebutuhan berprestasi, kreativitas. Kreativitas berwirausaha akan membentuk siswa untuk bersikap kreatif dalam berwirausaha sedangkan lingkungan keluarga akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi dan bertanggung jawab.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; (a) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi kreativitas berwirausaha terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kreativitas berwirausaha memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 25,6% terhadap jiwa

kewirausahaan. (b) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 17% terhadap jiwa kewirausahaan. (c) Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi kreativitas berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Surakarta secara simultan diterima. Berdasarkan total Sumbangan Efektif (SE) bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 42,6% (sama dengan besarnya R^2) dengan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M 2014. *Sekolah Entreprenuer*. Yogyakarta: Harmoni
- BPS. (2019). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2019: Badan Pusat Statistik. (ebook), diakses tanggal 25 Oktober 2019.
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Murtiyasa, Budi,dkk.2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Nugraha, Bayu Andri. 2014. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rimandani. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Journal*, Volume 7. Nomor 3. 2018.
- Soemanto, Wasty. 2008. Pendidikan Wiraswasta. Jakarta: PT Bumi Aksara.